

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja keuangan perusahaan serta menguji peran moderasi dari *cash holdings* dalam hubungan tersebut. Kinerja keuangan diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen, skor ESG sebagai variabel independen, dan *cash holdings* sebagai variabel moderasi. Variabel kontrol pada penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan dan *leverage*. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan sektor *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 hingga 2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan melalui metode *purposive sampling* dengan total 108 sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan bantuan *software* EViews. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh negatif, tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Sementara itu, variabel moderasi *cash holdings* terbukti memperkuat pengaruh negatif tersebut secara signifikan. Artinya, keberadaan kas dalam jumlah besar dapat memperlemah dampak ESG terhadap kinerja keuangan jika tidak dimanfaatkan secara strategis. Hasil ini menunjukkan bahwa peran *cash holdings* dalam mendukung keberlanjutan masih kontekstual serta memberikan kontribusi pada literatur mengenai hubungan ESG dan kinerja keuangan di industri dengan eksposur tinggi terhadap publik.

**Kata Kunci:** ESG, kinerja keuangan perusahaan, ROA, *cash holdings*, industri *consumer goods*

### *ABSTRACT*

This study aims to analyze the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on corporate financial performance and examine the moderating role of cash holdings in this relationship. Financial performance is measured using the Return on Assets (ROA) ratio as the dependent variable, the ESG score as the independent variable, and cash holdings as the moderating variable. The control variables in this study are firm size and leverage. The research sample consists of consumer goods sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016 to 2024. The data used are secondary data collected through a purposive sampling method with a total of 108 research samples. The analysis technique used is panel data regression with the help of EViews software. The results show that ESG disclosure has a negative but insignificant effect on ROA. Meanwhile, the moderating variable cash holdings is proven to significantly strengthen this negative effect. This means that the presence of large amounts of cash can weaken the impact of ESG on financial performance if not utilized strategically. These results demonstrate that the role of cash holdings in supporting sustainability remains contextual and contribute to the literature on the relationship between ESG and financial performance in industries with high public exposure.

**Keywords:** ESG, corporate financial performance, ROA, cash holdings, consumer goods industry